

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNING
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Laporan Tugas Akhir

Putri Wulandari

**Pemeriksaan Kandungan Zat Aditif Berbahaya Pada Makanan Jajanan Di
Kawasan Luar Sekolah Dasar Di Kecamatan Kedamaian Kota Bandar
Lampung Tahun 2020**

xviii + 52 halaman +6 tabel +9 gambar + 5 lampiran

RINGKASAN

Lebih dari 90% terjadinya penyakit pada manusia oleh makanan (*food borne diseases*) disebabkan oleh kontaminasi mikroorganisme. BPOM mencatat di Indonesia, Produk makanan yang tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan meningkat sekitar 35%. Sejumlah zat berbahaya yang digunakan sebagai zat aditif untuk makanan dan adanya kontaminasi mikroba pada makanan. Pada 2013 sampai 2015, laporan tentang keracunan makanan yang serius meningkat dari 48 menjadi 61 kasus di 34 provinsi (BPOM, 2015).

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengidentifikasi ada tidaknya kandungan boraks, formalin, dan *rhodamin b* pada makanan jajanan yang dijual di kawasan luar sekolah dasar yang ada di Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung Tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan rancangan penelitian observasional dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan sampel ini adalah *Accidental Sampling*.

Hasil penelitian ini yaitu dari 20 sampel makanan jajanan yang diduga mengandung Boraks, Formalin dan Rhodamin b. Terdapat 2 sampel makanan yang positif mengandung boraks dan 9 sampel makanan yang negatif mengandung boraks. Terdapat 3 sampel makanan yang positif mengandung formalin dan 2 sampel makanan yang negatif mengandung formalin. Serta 3 sampel makanan yang positif mengandung rhodamin b dan 1 sampel makanan yang negatif mengandung rhodamin b.

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu Memperhatikan efek boraks, formalin dan rhodamin bagi kesehatan tubuh, maka untuk mempertahankan kesegaran atau kualitas makanan jajanan diperlukan temuan baru dalam membuat pengawet dan pewarna makanan yang murah, efektif, efisien dan tidak membahayakan keamanan pada bahan pangan yang semakin meningkat di kalangan masyarakat.

Kata kunci : Makanan Jajanan, Boraks, Formalin, Rhodamin b
Daftar bacaan : 9 (2002-2019)

POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNGPUR
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH
Final Task, April 2020

Putri Wulandari

Examination of hazardous additives in foodstuffs in areas outside primary schools in the subdistrict of Bandar Lampung city of peace in 2020

xviii + 52 pages+6 tables+9 pictures+5 attachment

SUMMARY

More than 90% of food borne diseases are caused by microorganism contamination. BPOM noted in Indonesia, food products that are not in accordance with established standards increased by around 35%. A number of harmful substances that are used as additives for food and the presence of microbial contamination in food. In 2013 to 2015, reports of serious food poisoning increased from 48 to 61 cases in 34 provinces (BPOM, 2015).

The purpose of this study was to identify whether or not the content of borax, formaldehyd, and rhodamine b in snacks sold in areas outside primary schools in the Keddam District, Bandar Lampung City in 2020. This type of research is quantitative research, using observational research designs with descriptive approach. This sampling technique is accidental sampling.

The results of this study are from 20 food samples that are thought to contain Borax, Formalin and Rhodamin b. There were 2 samples of food that were positive containing borax and 9 samples of food that were negative containing borax. There were 3 samples of food that were positive containing formalin and 2 food samples that were negative containing formalin. And 3 positive food samples containing rhodamine b and 1 negative food sample containing rhodamine b.

As for the advice that can be given, which is to pay attention to the effects of borax, formalin and rhodamine for body health, so to maintain the freshness or quality of hawker food new findings are needed in making preservatives and food coloring that are cheap, effective, efficient and do not endanger the safety of food ingredients that are increasing in the community.

Keywords : Snack food, Borax, Formaldehyd, Rhodamine b

Reading list : 9 (2002-2019)